BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dua sifat: deskriptif dan analisis. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi kesehatan yang diteliti (Magister dkk., 2023). Peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pelayanan *telemedicine* di Rumah Sakit Mata Dr. Yap di Yogyakarta dengan menggunakan metode HOT-Fit.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta yang terletak di Jl. Cik Di Tiro No.5, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Studi pendahuluan dan penyusunan proposal KTI dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024. Pengambilan data dan penyusunan KTI dilakukan pada bulan Mei-Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria *inklusi dan eksklusi*. Kriteria *inklusi* pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Petugas pendaftaran

- a) Pendidikan terakhir minimal SMA
- b) Telah bekerja menggunakan *telemedicine* selama lebih 1 tahun
- c) 1 tahun pengalaman kerja di bidang administrasi pelayanan *telemedicine*.

2) Perawat

- a) Pendidikan terakhir minimal Diploma III
- b) Telah bekerja menggunakan *telemedicine* selama lebih 1 tahun
- c) Memiliki pengalaman 2 tahun kerja sebagai perawat.

3) Dokter

- a) Pendidikan terakhir minimal Spesialis
- b) Telah bekerja menggunakan *telemedicine* selama lebih 1 tahun
- c) Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun sebagai dokter.

Sedangkan kriteria *eksklusi* pada penelitian ini yaitu petugas sedang cuti/sakit. Subjek yang akan menjadi Informan utama digunakan pada penelitian ini yaitu petugas yang terkait dengan pelayanan *telemedicine* terdiri dari 9 orang petugas : staf pendaftaran, perawat, dokter Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta dan kepala rekam medis sebagai informan triangulasi. Objek penelitian ini adalah *telemedicine* di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

D. Definisi Istilah

Menurut definisinya, istilah tersebut menetapkan batas-batas tentang bagaimana suatu kesehatan atau objek dapat dievaluasi dengan kesehatan tersebut (Notoadmojo, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Sub variabel	Definisi Istilah
1	<i>Telemedicine</i>		Pemberian pelayanan kesehatan jarak jauh oleh profesional kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi pertukaran informasi diagnosis, pengobatan, pencegahan penyakit dan cedera, penelitian dan evaluasi, dan pendidikan berkelanjutan penyedia layanan kesehatan untuk kepentingan peningkatan kesehatan individu dan masyarakat
2	Manusia (<i>Human</i>)	<i>System Use</i>	Melihat frekuensi dan Pelatihan penggunaan <i>telemedicine</i> .
		<i>User Satisfaction</i>	Melihat kepuasan pengguna terhadap <i>telemedicine</i> yang telah diterapkan

3	Organisasi (Organization)	<i>Structure</i>	Melihat peran rumah sakit dalam penerapan <i>telemedicine</i>
		<i>Environment</i>	Menilai <i>telemedicine</i> melalui hubungan antar organisasi
4	Teknologi (Technology)	<i>System quality</i>	Mencakup fitur-fitur kebutuhan pengguna
		<i>Information quality</i>	Terkait keakuratan pendokumentasian layanan <i>telemedicine</i>
		<i>Service quality</i>	Terkait berwujud, kecepatan respon, dan empati
5	Manfaat (Net Benefit)		Manfaat penerapan <i>telemedicine</i> yang dirasakan pengguna

E. Metode Dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara mendalam yang dilakukan oleh Informan utama (staf pendaftaran, perawat, dokter) dan Informan Triangulasi (Kepala Rekam Medis). Wawancara akan dilakukan secara langsung (*face to face*) dengan informan utama maupun informan triangulasi. Wawancara dilaksanakan secara individual bergantian sesuai dengan bidangnya agar fokus dan mendalam.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Menurut Notoadmojo, (2018) pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertulis atau wawancara langsung yang kemudian ditanyakan oleh informan. Catatan yang berisi daftar pertanyaan dengan kata-kata yang tepat yang harus dijawab oleh informan. Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur.

b. Alat Perekam

Berfungsi untuk merekam pembicaraan penelitian dan subyek penelitian/informan.

c. Buku dan Alat Tulis

Alat untuk mencatat semua pembicaraan/percakapan informan

F. Keabsahan Data

Keabsahan adalah proses memeriksa atau mengecek data yang ditemukan. Triangulasi sumber adalah 18eseha keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber penelitian ini adalah Kepala Rekam Medis.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis naratif, merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka Creswell, (2015). Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam sebuah kronologi Naratif

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui hasil penelitian sesuai keadaan sebenarnya mengenai gambaran pelayanan *telemedicine* dengan metode HOT – Fit. Berikut tahap dalam analisis penelitian ini (Ahmad, 2018)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Wawancara akan dilakukan secara langsung (*face to face*) dengan informan utama maupun informan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melakukan penelitian atau wawancara kepada informan. Setelah wawancara selesai dilakukan, kemudian hasil jawaban

informan dalam bentuk audio maupun catatan dibuat dalam bentuk transkrip.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses membuat data yang dikumpulkan dari informan menjadi lebih ringkas. Data yang dimuat merupakan komponen penting dari apa yang dikatakan informan selama wawancara. Memberikan kode pada data yang telah dikumpulkan dari informan untuk dikelompokkan pada data yang serupa sesuai tema dengan tujuan membuat pengelolaan data lebih mudah. Dalam proses reduksi data, peneliti menggunakan *tematik* hasil wawancara dari informan ditulis 19esihat dalam bentuk transkrip, kemudian diringkas menjadi unit kecil (*coding*) yang penuh makna atau inti dari jawaban informan, kemudian dimasukkan ke dalam kategori. Kategori mencakup inti dari hasil ringkasan, yaitu ringkasan yang sudah di *coding*, kemudian dikelompokkan menjadi satu atau menjadi tema.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang diatur untuk membuat hasil reduksi data lebih terstruktur. Peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk *mind mapping*. Metode ini memudahkan peneliti untuk menyusun hasil reduksi data menjadi teratur dan mudah dipahami. Peneliti menyajikan data dengan metode deduktif.

d. Verifikasi dan Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti setelah melakukan berbagai proses pengolahan data, yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, yang semuanya berasal dari wawancara.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etis dari Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani pada tanggal 21 Mei 2024 dengan nomor surat Skep/125/KEP/V/2024. Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah melakukan pengkajian terhadap prinsip etik yang dilandasi studi

kepuustakaan dalam upaya melindungi subjek penelitian kesehatan. Usulan penelitian telah disetujui dan dinyatakan layak etik.

Berikut Tiga prinsip yang dapat diterima secara hukum dan etika untuk penelitian kesehatan (Kemenkes, 2017) :

1. Menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Penelitian ini bentuk penghormatan terhadap martabat manusia sebagai individu (*personal*), dimana seorang individu tentunya memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab secara pribadi atas pilihannya serta menerima pertanggungjawaban atas pilihan itu. Dalam hal ini peneliti akan memberikan *informed consent* kepada informan. Kemudian pengganti identitas sebenarnya peneliti menulis dengan inisial.

2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Prinsip yang ada adalah untuk terlibat dalam tindakan yang secara moral yang baik, sambil memastikan bahwa hasilnya menghasilkan suatu manfaat yang terbesar dengan potensi kerugian terkecil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, sementara peneliti bertujuan untuk mengurangi pengaruh informan yang meragukan. Jika penelitian ini memiliki risiko yang dapat menimbulkan kerugian atau ketegangan lebih lanjut, informan dilarang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sebagai tindakan pencegahan untuk mencegah kerugian.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip ini menggarisbawahi gagasan bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan hak-haknya yang berkaitan dengan distribusi sumber daya yang adil dan alokasi yang merata (*equitable*). Dengan demikian, peneliti harus memastikan perlakuan yang adil dan pemberian manfaat kepada semua informan. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada individu yang terkait dengan penelitian untuk mengumpulkan informasi.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti menentukan topik dan judul penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari, dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan pada bulan Maret lalu penyusunan proposal pada bulan Februari-Maret. Peneliti melakukan langkah-langkah persiapan untuk melakukan wawancara dengan para informan, terutama dalam pengembangan standar wawancara yang sesuai dengan topik studi yang dipilih.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Mei-Juni setelah ujian proposal dan melakukan perbaikan. selanjutnya peneliti mengurus ijin penelitian dan menyelesaikan administrasi penelitian. Setelah *ethical clearance* keluar, peneliti menghubungi informan untuk diwawancarai. Jika informan bersedia dan memiliki waktu, peneliti akan ke Rumah Sakit Mata Dr. Yap di Yogyakarta. Sebelum memulai wawancara, setiap informan menandatangani *informed consent* yang sediakan oleh peneliti. Setelah semua informan diwawancarai, hasil wawancara ditranskrip dan dinilai. Jika transkrip berisi data yang diperlukan, maka validitas data kemudian diperiksa. Hal ini dilakukan dengan meminta para informan untuk mengevaluasi transkrip yang diberikan oleh peneliti, berdasarkan wawancara mereka sendiri, untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Setelah tahap pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan penyusunan karya tulis ilmiah.

3. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan laporan dilakukan saat pengambilan data dari informan selesai dan semua wawancara dievaluasi, peneliti menyusun bab 4 dan 5. Setelah itu, dikonsulkan ke dosen pembimbing.